

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGALAMAN INVESTASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA GALERI INVESTASI DI KOTA KEDIRI

Mayang Dwi Rahmasari¹, Nindi Vaulia Puspita²
Universitas Kediri

Jl Selomangkleng Pojok, Kec. Mojoroto, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64115
rektor@unik-kediri.ac.id* , mayangdwir21@gmail.com, nindi.vaulia@unik-kediri.ac.id

This study aims to determine the effect of financial literacy and investment experience on stock investment decision making at investment galleries in Kediri City. The population in this study are investors who invest in the capital market in the Kediri region at Investment Galleries, namely the Kediri University Investment Gallery, the Kediri Islamic University Investment Gallery, the Nusantara PGRI University Investment Gallery and the PSDKU POLINEMA Investment Gallery. The data collection technique used in this study is by using a questionnaire distributed via google form, while the data analysis technique uses multiple linear regression, classical assumption tests and hypothesis testing such as t test, F test and coefficient of determination test (R²) with the help of analytical tools IBM SPSS Version 26. The results of this study indicate that there is a significant influence of the financial literacy variable on stock investment decision making, besides that the investment experience variable also has a significant influence on stock investment decision making.

Keywords : *Financial Literacy, Investment Experience, and Investment Decision Making*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada galeri investasi di Kota Kediri. Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang berinvestasi di pasar modal wilayah Kediri pada Galeri Investasi, yaitu Galeri Investasi Universitas Kediri, Galeri Investasi Universitas Islam Kediri, Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI dan Galeri Investasi PSDKU POLINEMA Kota Kediri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang disebar melalui *google form*, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis seperti uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R²) dengan bantuan alat analisis IBM SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi saham, selain itu variabel pengalaman investasi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi saham.

Keywords: Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi, dan Pengambilan Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Investasi merupakan penggunaan dana pada aset dengan tujuan memperoleh pendapatan atau penambahan modal yang diikuti atribut yaitu risiko dan waktu, sehingga terdapat bentuk komitmen dan pengorbanan terhadap aset atau dana yang dialokasikan selama periode mendatang dan bersifat tidak pasti (1). Salah satu investasi yang paling umum dan populer adalah investasi saham. Dengan alasan saham merupakan tanda keikutsertaan atau partisipasi seseorang (investor) baik individu maupun atas nama badan usaha dalam suatu perusahaan yang dituju. Oleh sebab itu, dengan membeli saham suatu perusahaan maka investor sudah berpartisipasi dan mendapatkan klaim atas pendapatan dan klaim atas aset perusahaan seperti dividen (3). Pada

kenyataan praktiknya, kegiatan investasi saham tidak berjalan dengan yang diharapkan karena disebabkan oleh suatu masalah ketidakpastian dan situasi pasar yang kompleks, sehingga dapat mempengaruhi faktor psikologi seperti pola pikir, persepsi, dan tingkat pengetahuan investor yang berbeda.

Semua Investor harus memiliki kemampuan dalam bidang keuangan. (4) Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik memiliki tanggung jawab yang lebih baik secara keuangan. Saat ini terdapat dua paradigma yang berlaku di masyarakat mengenai investasi. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Ketika investasi dianggap sebagai sebuah keinginan, hal ini berarti saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan condong disimpan sebagai tabungan daripada digunakan untuk kepentingan investasi (5). Kegiatan berinvestasi saham sangat tidak asing dengan istilah pasar modal. Keberadaan pasar modal sudah banyak diketahui dan didengar dikalangan masyarakat. Pasar modal menjadi wadah bagi berbagai kalangan untuk melakukan kegiatan investasi. Sampai saat ini dari laporan KSEI sudah tercatat jumlah investor pasar modal per Mei 2022 sebanyak 8,8 juta investor. Angka ini menunjukkan kenaikan sebanyak 18,29% dari jumlah investor di akhir tahun 2021 (6).

Kenaikan investor di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahunnya. Perkembangan jumlah investor ini menunjukkan bahwa semakin banyak peminat dalam bidang investasi. Peminat investasi di Indonesia paling banyak didominasi pada kalangan generasi milenial. Generasi *milenial* merupakan generasi yang lahir pada tahun 1981 hingga 2000 dengan usia kini 41 hingga 22 tahun. Generasi ini lahir pada perkembangan teknologi internet yang pesat (7). Berdasarkan hasil data informasi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan angka tersebut menandakan semakin besarnya minat masyarakat untuk berinvestasi. Semakin meningkatnya jumlah investor di Indonesia maka semakin meningkat juga keputusan-keputusan investasi yang dibuat (4). Literasi Keuangan juga merupakan salah satu kunci yang harus dipertimbangkan ketika seseorang membuat keputusan investasi khususnya investasi saham, karena literasi keuangan menghasilkan keputusan keuangan menjadi lebih baik (7). Istilah literasi keuangan menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil. Secara umum, literasi keuangan membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang terbaik tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan SNLIK tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, yang artinya naik dibanding dengan tahun 2019 yang hanya 38,03 persen(8). Tetapi pada kenyataannya, hal ini masih dianggap rendah dan menunjukkan secara umum masyarakat Indonesia belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal. Padahal literasi keuangan merupakan keterampilan yang sangat penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, dan perlindungan konsumen. Hal yang sama juga dinyatakan oleh presiden Republik Indonesia Jokowi. Beliau menyatakan bahwa literasi dan perilaku keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah jika disejajarkan dengan negara-negara tetangga. Beliau juga mengungkapkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia saat ini hanya sekitar 38,03% masih sangat jauh dengan negara-negara tetangga yang indeks literasi keuangannya rata-rata diatas 70% (8). Dari hal ini terlihat bahwa perbandingan antara literasi keuangan dan akses keuangan masyarakat masih sangatlah berbeda jauh. Hal ini sangatberisiko dikarenakan banyaknya akses keuangan bagi masyarakat tidak dibarengi dengan meningkatnya pengetahuan keuangan sehingga masyarakat rentan terhadap penipuan-penipuan dalam hal keuangan khususnya investasi (9). Berdasarkan survei OJK, tingkat literasi keuangan di Jawa Timur lebih tinggi dari tingkat literasi keuangan nasional, yaitu sebesar 48,95% (8).

Kepala OJK Kediri, Bambang Supriyanto mengatakan literasi keuangan masyarakat hanya 60 persen, sehingga masih cukup jauh dari sasaran strategis dari OJK nasional sebesar 75 persen. Dengan itu pula, literasi keuangan penting bagi kalangan masyarakat Kota Kediri (10). Literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa saat ini masih dikategorikan rendah, namun banyak dari mereka yang sudah mempunyai keinginan terjun di kegiatan investasi saham. Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah membuka peluang bagi para mahasiswa untuk berinvestasi dengan cara membuka galeri investasi di beberapa universitas yang ada di Indonesia dan sudah ada 400 universitas yang terdaftar di BEI sejak tahun 2018 (11). Walaupun di universitas sudah tersedia galeri investasi tetapi mahasiswa yang melakukan investasi masih terbilang sedikit, ini dikarenakan kurangnya literasi mahasiswa terhadap investasi dan perilaku keuangan.

Pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah. Seorang investor yang pernah mengalami pengalaman buruk dalam berinvestasi mengindikasikan bahwa investor tersebut memiliki pengalaman yang cukup untuk berinvestasi. (12) mengemukakan bahwa seorang investor yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi akan ketagihan untuk melakukan investasi lagi dan memilih jenis investasi yang memiliki risiko investasi yang lebih tinggi. Selain itu, dalam berinvestasi seorang investor juga mempunyai batas toleransi terhadap risiko yang akan diterima. (13) Seorang investor yang pernah memperoleh pengalaman buruk dalam berinvestasi mengindikasikan bahwa investor tersebut mempunyai pengalaman yang cukup untuk berinvestasi. Semakin banyak pengalaman investasi seseorang maka akan semakin baik kompetensi yang dimilikinya dan semakin baik dalam mempertimbangkan risiko yang akan terjadi. Hal ini menarik peneliti untuk mengobservasi perilaku investasi yang mendorong keputusan investasi generasi muda pada pasar modal. Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti akan membuat sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengalaman Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi Di Kota Kediri”.

METODE

Metode penelitian ini, menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu, menggunakan sebuah data primer yang kemudian melalui kuisisioner (*questionnaires*) sebagai wadah pengumpulan data. (14). Metode kuantitatif dalam penelitian ini menyajikan semua informasi atau data dari responden yang kemudian didapat diolah dalam bentuk angka dan metode statistika. Kuantitatif deskriptif digunakan untuk menguji dan mengukur pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan perhitungan matematika dan statistik (15). Metode pengumpulan data bisa menggunakan kuesioner, observasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini, responden yang dipertimbangkan adalah individu yang menjadi investor pada Galeri Investasi yang berada di wilayah kota Kediri yang meliputi Universitas Kadiri, Universitas Nusantara PGRI, Universitas Islam Kadiri dan PSDKU POLINEMA Kediri. Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah Galeri Investasi yang berada di wilayah kota Kediri terdiri dari Universitas Kadiri, Universitas Islam Kadiri, Universitas Nusantara PGRI dan PSDKU POLINEMA Kota Kediri. Dengan waktu penelitian dilaksanakan mulai dari awal february sampai bulan juni 2023.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh investor yang berinvestasi di pasar modal wilayah Kediri pada galeri investasi dimana populasinya adalah seluruh investor pada galeri investasi di wilayah Kediri yang terdiri dari beberapa universitas, antara lain sebagai berikut :

Tabel Jumlah Investor Saham Mahasiswa Kota Kediri

No	Galeri Investasi	Jumlah Investor
1.	Galeri Investasi Universitas Kediri	26
2.	Galeri Investasi Universitas Nusantara PGRI	16
3.	Galeri Investasi Universitas Islam Kediri	96
4.	Galeri Investasi PSDKU Polinema Kediri	43
TOTAL		181

Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria minimal telah melakukan investasi kurang lebih 1 tahun, melakukan trading kurang lebih dua (2) kali, dan melakukan investasi pada instrumen saham. Penentuan sampel dengan menggunakan teknik slovin (16). Rumus slovin adalah rumus untuk menghitung ukuran sampel penelitian kuantitatif. (17) mengemukakan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili populasi. Dan yang menjadi bahan pemilihan sampel untuk penelitian ini adalah 181 investor Galeri Investasi di Kota Kediri yang akan dihitung untuk menentukan sampel menggunakan perhitungan rumus Slovin.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai yaitu *non - probability sampling* dengan teknik penentuan sampel menggunakan rumus slovin didapat responden sebanyak 64 orang. Peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Jenis teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pertimbangan yang peneliti digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa/Investor yang tergabung dalam Galeri Investasi di Kota Kediri

- b. Investor yang minimal sudah 2 kali melakukan transaksi di pasar modal (membeli atau menjual saham)
- c. Investor yang memiliki pengalaman investasi saham dipasar modal minimal selama 1 tahun.

SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer digunakan untuk melihat pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap perilaku investor saham. Teknik penelitian berbasis survei dengan mengumpulkan semua data dari responden yang kemudian diolah. Adapun tujuan penelitiannya mengambil data tertentu dari populasi yang relevan untuk dipertimbangkan secara subyektif (15). Sedangkan data sekunder diperoleh dari objek penelitian atau sumber lain berupa jurnal penelitian terdahulu dan buku.

Teknik pengumpulan data adalah dengan melalui penyebaran kuisisioner/angket yang berisi beberapa daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Sedangkan respondennya sendiri ialah seseorang investor yang berinvestasi dipasar modal sebagai pihak pemberi jawaban. Kuesioner dibagikan dalam bentuk *google form* kepada investor Galeri Investasi yang berada di wilayah kota Kediri. Dan sebagai tambahan peneliti juga menggunakan studi kepustakaan, yaitu data yang diperoleh berasal dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal penelitian terdahulu, skripsi, tesis, dan artikel yang relevan terhadap masalah yang akan diteliti.

Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert. skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok tentang suatu fenomena atau konflik social (17). Dengan menggunakan skala likert, variabel pada penelitian akan diuraikan sebagai indikator variabel yang menjadi titik ukur menyusun variabel instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Instrumen penelitian dengan skala likert dipakai dalam bentuk checklist ataupun pilihan berganda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat bantu regresi linier berganda yang nantinya akan diolah datanya menggunakan perhitungan program komputer, yaitu software SPSS (*Statistical Package and Social Science*) versi 26. Analisis kuantitatif yang biasa digunakan adalah analisis statistik.

1. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (18). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka alat ukur yang digunakan dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka alat ukur yang digunakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (18). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach's alpha* $< 0,60$.

METODE ANALISIS DATA

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naikturun) variabel *dependen* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai *factor predictor* dimanipulasi/di naik turunkan nilainya (17).

2. **Uji Asumsi Klasik**, yang meliputi : Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Auto Korelasi.

3. **Uji Hipotesis**, yang meliputi : Uji F dan Uji t.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen* (18). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Rumus dari r tabel adalah $df = N - 2$, jadi $75 - 2 = 73$, sehingga $r_{tabel} = 0,2272$. Pertanyaan dapat dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} . Pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,735	0,227	VALID
	X1.2	0,624	0,227	VALID
	X1.3	0,608	0,227	VALID
	X1.4	0,714	0,227	VALID
	X1.5	0,587	0,227	VALID
	X1.6	0,647	0,227	VALID
	X1.7	0,618	0,227	VALID
	X1.8	0,709	0,227	VALID
Pengalaman Investasi (X2)	X2.1	0,628	0,227	VALID
	X2.2	0,632	0,227	VALID
	X2.3	0,589	0,227	VALID
	X2.4	0,639	0,227	VALID
	X2.5	0,735	0,227	VALID
	X2.6	0,677	0,227	VALID
Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Y)	Y.1	0,628	0,227	VALID
	Y.2	0,588	0,227	VALID
	Y.3	0,739	0,227	VALID
	Y.4	0,656	0,227	VALID
	Y.5	0,643	0,227	VALID
	Y.6	0,655	0,227	VALID

Sumber : Data Primer diolah peneliti (2023)

Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} . Hal ini dapat dikatakan seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dari instrumen penelitian ini dilakukan dengan uji *alpha Cronbach* Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *alpha Cronbach* $> 0,6$. apabila nilai *alpha Cronbach* $< 0,6$ maka dapat dimaksud bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2012).

Tabel Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	8

Sumber : Hasil Output SPSS 26 (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa *Cronbach alpha* 0,696 > 0,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang dilampirkan mengenai literasi keuangan adalah reliabel.

Tabel Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Investasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.729	6

Sumber : Hasil Output SPSS 26 (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa *Cronbach alpha* 0,729 > 0,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang dilampirkan mengenai pengalaman investasi adalah reliabel.

Tabel Uji Reliabilitas Variabel Pengambilan Keputusan Investasi Saham

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.690	6

Sumber : Hasil Output SPSS 26 (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa *Cronbach alpha* 0,690 > 0,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang dilampirkan mengenai pengambilan keputusan investasi saham adalah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan analisis grafik menggunakan pengolahan IBM SPSS versi 26 menghasilkan kurva p-plot terlihat titik – titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya

mengikuti arah garis diagonal. Berarti dari kurva ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas adalah besarnya variabel *Inflation Factor / VIF* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas yaitu nilai $VIF < 10$, besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas Multikolinearitas yaitu nilai $Tolerance > 0,1$. Berdasarkan uji SPSS dapat diketahui bahwa hasil pengujian untuk multikolinearitas diatas maka variabel literasi keuangan bernilai VIF sebesar $1.109 < 10.00$, maka variabel literasi keuangan disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas variabel pengalaman investasi bernilai VIF sebesar $1.109 < 10.00$, maka variabel pengalaman investasi juga disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c) Uji Heterostedastisitas

Pada uji ini, model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan grafik scatterplot yang ada pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d) Uji Auto Korelasi

Run Test sebagai bagian dari statistic non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Berdasarkan pengolahan data pada SPSS 26, hasil uji autokorelasi diatas, maka diketahui hasil dari nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar $0,728 > 0,05$ yang menjadi kriteria pengujian *Run Test*, jadi antara residual terdapat korelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Hasil pengolahan data analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel Analisis Regresi Linier Berganda
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.314	3.900		4.696	.000
	Literasi Keuangan	.309	.129	.270	2.499	.019
	Pengalaman Investasi	.297	.135	.247	2.351	.031

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi Saham

Sumber : Hasil output data SPSS 26 yang telah diolah oleh peneliti (2023).

$$Y = 18.314 + 0,309 X_1 + 0,297 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a = konstanta sebesar 18.314 menunjukkan bahwa ketika variabel literasi keuangan dan pengalaman investasi konstan atau = 0, maka pengambilan keputusan investasi saham adalah sebesar 18.314.

Berdasarkan pada tabel yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS versi 26 maka diperoleh persamaan regresi berganda, yaitu :

- a. $b_1 = 0,309$ artinya jika variabel literasi keuangan meningkat sebesar 1 persen, maka pengambilan keputusan investasi saham juga akan meningkat sebesar 0,309 .
- b. $b_2 = 0,297$ artinya jika variabel pengalaman investasi meningkat sebesar 1 persen, maka pengambilan keputusan investasi saham juga akan meningkat sebesar 0,297.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat perlu dilakukan pengujian signifikansi dari masing-masing koefisien regresi yaitu dengan menggunakan analisis regresi, uji statistik F-test dan uji statistik t-test, sebagai berikut :

a) Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah X_1 , X_2 secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y. Apabila nilai t_{hitung} nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) itu berarti kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Apabila t_{hitung}

> t_{tabel} maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan, t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan $df = n-k-1$ atau $df = 75-2-1 = 72$, didapat t_{tabel} yakni 0,2287. Secara parsial pengaruh dari kedua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.314	3.900		4.696	.000
	Literasi Keuangan	.309	.129	.270	2.499	.019
	Pengalaman Investasi	.297	.135	.247	2.351	.031

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi Saham

Sumber : Hasil output data SPSS 26 yang telah diolah oleh peneliti (2023).

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi saham menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.499 > 2.287$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada galeri investasi di Kota Kediri.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.351 > 2.287$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman investasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada Galeri Investasi di Kota Kediri.

b) Uji F

Uji simultan F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Uji F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df = k - 1$ atau $2 - 1 = 1$ atau $75 - 2 = 73$. Dari hasil analisis diperoleh output pada tabel berikut :

Tabel Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.413	2	55.206	7.701	.001 ^b
	Residual	516.174	72	7.169		
	Total	626.587	74			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi Saham

b. Predictors: (Constant), Pengalaman Investasi, Literasi Keuangan

Sumber : Output SPSS data diolah oleh peneliti (2023).

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan hasil uji simultan diatas, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 7.701 > F_{tabel} sebesar 2,07. Pada uji F diatas didapatkan taraf signifikansi 0,001 karena nilai signifikansi (sig 0,001 < 0,05), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa variabel literasi keuangan dan pengalaman investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada Galeri Investasi di Kota Kediri.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari hasil analisis diperoleh output berikut :

Tabel 4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.658	.645	2.678

a. Predictors: (Constant), Pengalaman Investasi, Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil dari tabel summary bahwa besar nilai R = 0,720 dan nilai koefisien determinasi = 0,658. Maka berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 26 dan dengan rumus $KD = 0,658 \times 100 \% = 0,65$ artinya presentase sumbangan pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap pengambilan keputusan investasi saham adalah sebesar 65%. Sedangkan sisanya 35% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Berdasarkan hasil dari tabel summary bahwa besar nilai R = 0,720 dan nilai koefisien determinasi = 0,658. Maka berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 26 dan dengan rumus $KD = 0,658 \times 100 \% = 0,65$ artinya presentase sumbangan pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap

pengambilan keputusan investasi saham adalah sebesar 65%. Sedangkan sisanya 35% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 75 responden sebagai sampel menyatakan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh secara parsial, variable pengalaman investasi memiliki pengaruh secara parsial, sedangkan variabel literasi keuangan dan pengalaman investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi di Kota Kediri

Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.499 > 2.287$) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham. Literasi keuangan merupakan tingkat pemahaman dan pengetahuan mengenai konsep dan risiko termasuk kemampuan, motivasi, dan kepercayaan diri ketika menerapkannya dalam membuat keputusan dalam konteks keuangan yang berujung pada meningkatkan kesejahteraan secara keuangan dan partisipasi dalam kegiatan ekonomi bagi setiap individu maupun masyarakat (19). Literasi keuangan menjadi faktor penentu pengambilan keputusan investasi saham artinya semakin seseorang mempunyai literasi keuangan yang tinggi atau baik, maka pengambilan keputusan investasi saham yang akan diambil juga semakin tepat. Dengan hal tersebut maka seseorang harus meningkatkan literasi keuangannya agar kemungkinan pada saat pengambilan keputusan investasi saham yang diambil semakin tepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Adilla Fakrian, 2020) yang membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada Mahasiswa STIEM BONGAYA Angkatan 2016.

4.6.2 Pengaruh Pengalaman Investasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi di Kota Kediri

Variabel pengalaman investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.351 > 2.287$) menunjukkan bahwa variabel pengalaman investasi memiliki peranan

yang penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham pada Galeri Investasi di Kota Kediri. Banyak investor saham yang tepat dalam proses pengambilan keputusan investasi saham karena mereka sudah mempunyai pengalaman investasi yang cukup lama. bahkan sebelum melakukan proses pengambilan keputusan investasi saham, mereka melihat pengalamannya yang dulu dan juga tetap mencari informasi agar pengambilan keputusan yang mereka ambil semakin tepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Yuana Rizky, dkk 2020) yang membuktikan bahwa pengalaman investasi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila.

4.6.3 Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Investasi Secara Simultan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi di Kota Kediri

Berdasarkan hasil uji simultan diatas, diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $7.701 > F_{tabel}$ sebesar $2,07$. Pada uji F diatas didapatkan taraf signifikansi $0,001$ karena nilai signifikansi ($sig\ 0,001 < 0,05$), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa variabel literasi keuangan dan pengalaman investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada Galeri Investasi di Kota Kediri. Diketahui pula *Adjusted R²* pada penelitian ini sebesar $0,65$. Hal ini menunjukkan besarnya literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap pengambilan keputusan investasi saham sebesar 65% , sedangkan sisanya 35% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat bahwa secara simultan variabel literasi keuangan dan pengalaman investasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada Galeri Investasi di Kota Kediri. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan pada tahap awal, dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada Galeri Investasi di Kota Kediri. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel literasi keuangan (X_1) berpengaruh signifikan sebesar 65% terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada Galeri Investasi di Kota Kediri.

- b. Variabel pengalaman Investasi (X2) berpengaruh signifikan sebesar 35% terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada Galeri Investasi di Kota Kediri.
- c. Variabel Literasi keuangan(X1) dan pengalaman investasi(X2) berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan investasi saham pada Galeri Investasi di Kota Kediri, dan variable literasi keuangan yang memiliki pengaruh dominan sebesar 65%.

Kontribusi Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan dapat melatih untuk menerapkan teori-teori terutama bagi mahasiswa dalam hal pengetahuan dalam literasi keuangan dan pengalaman investasi saham di pasar modal, dan sebagai salah satu syarat menempuh Strata satu (S1) Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kediri. Dan bagi peneliti selanjutnya hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau referensi bagi penelitian sejenis.

2. Bagi Investor

Sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan dan informasi bagi investor untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

3. Civitas Akademika

Diharapkan penelitian ini memberikan informasi dan kontribusi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pengetahuan literasi keuangan dan pengalaman berinvestasi terhadap pengambilan keputusan investasi saham di Pasar modal.

Keterbatasan Penelitian/Masalah

Penulis pada penelitian ini membatasi permasalahan penelitian hanya pada masalah literasi keuangan dan pengalaman investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Galeri Investasi di Kota Kediri.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- [2] Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- [3] Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>
- [4] Aprayuda, R., & Misra, F. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1084. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p02>
- [5] Dewi, M. I. B. L., & Wiagustini, N. L. P. (2022). Studi Faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Investor Di Kota Denpasar. *Buletin Studi Ekonomi*, 27(1), 79. <https://doi.org/10.24843/bse.2022.v27.i01.p08>
- [6] Ghozali. (2018). *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- [7] KSEI. (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. *PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–2.
- [8] Sartika, F., & Humairo, N. (2021). Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 164–177. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7766>
- [9] Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*.
- [10] Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 117–123. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8564>
- [11] Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- [12] Yelfira, M. A., & Soeling, P. D. (2021). Pengaruh kompensasi dan kepemimpinan terhadap turnover intention dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram*, 7(1), 1–19.
- [13] Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- [14] IDX. (2023). *Galeri Investasi BEI dan Komunitas Pasar Modal*. <https://www.idx.co.id/id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal>
- [15] Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814>

-
- [16] Asfira, N., Rokhmawati, A., & Fathoni, A. F. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Investment Experience terhadap Risk Tolerance dan Investment Decision. *Jurnal Ekonomi*, 27(4), 340–352. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- [17] OJK. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2019 yaitu 76%2C19 persen.>
- [18] Audini, A. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Varaibel Moderasi. *Niagawan*, 9(2), 102. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i2.19035>